

Rasionalisme ↔ idealisme: suatu aliran filsafat yang cara pandangnya sama dengan rasionalisme.

Relativisme ↔ pragmatisme

Falsifikanisme ↔ realism

- **Idealisme adalah:**

- Orang yang menerima standar estetik, moral, dan religious. (kaum perdamaian, pemenang nobel).
- Orang yang memiliki kemampuan untuk memfisionisasikan (menggambarkan) serta memperhatikan rencana dan program yang belum ada.

Landasan berfikir/dasar ada 6:

1. Menekankan aspek rohani/morl
2. Bersifat metafisis: konsep diri/ide/rohani/pemikiran adalah merupakan dunia yang
3. Rohani yang realistik: berbeda dengan materialistis (1) materi adalah hasil pemikiran (materi adalah nyata); (2) berfikir ↔ mengikuti ↔ nyata.
Contohnya: ada kursi karena ada orang yang berfikir kebutuhan akan kursi.
4. Adanya harmoni antara dunia (alam) dan manusia, maksudnya selama dunia dapat menyesuaikan adanya manusia begitupun sebaliknya.
Contoh: manusia menciptakan jas hujan ketika musim hujan, sehingga terjadi harmoni.
5. Manusia merupakan bagian integral dari kehidupan alam semesta, artinya pada posisi yang tinggi akan memosisikan dirinya sendiri dalam kondisi alam sehingga manusia membentuk struktur tersendiri.
Contoh: manusia dapat menyesuaikan dirinya dalam alam.
Prosesnya tergantung kemampuan berfikir manusia. Orang yang berfikirnya cepat pasti akan lebih tanggap dalam menemukan masalah.
6. Kesatuan organik; manusia memperhatikan tentang kesatuan organic dalam kesatuan manusia yang utuh dari dunia, artinya suatu proses adalah suatu kegiatan.

Kaum idealisme dibedakan menjadi 4 kelompok

1. Idealisme subyektif; artinya pikiran manusia
 2. Idealisme obyektif
 3. Idealisme personal
 4. Idealisme physisi
-
1. (a) Idealisme subyektif disebut fenomenalisme: karena menekankan pada aspek mental. Menurut kaum ini apa yang ada di sekitar kita itu adalah pikiran/ide/akal/konsep, artinya apa yang ada sebetulnya tidak ada. (b) bahwa objek pengalaman bukan materi tetapi merupakan suatu persepsi. (c) bahwa mereka tidak menolak apa yang ada tetapi mempersepsikan apa yang ada.

2. Idealisme Obyektif: apa yang dipikirkan itu yang kemudian ada. (Plato) bahwa dunia pada dasarnya mempunyai suatu organisasi yang terstruktur dan ada bentuknya. Pengetahuan ditentukan oleh organisasi bentuk yang ada di alam semesta. Pikiran meneruskan apa yang ada di sekitar kita secara sistematis dan rasional sehingga menjadi nilai.

Contoh: apa yang ada itu yang kita pikirkan. Misalnya; kita melihat kursi kemudian kita dapat menggambarkan bentuk kursi tersebut.

Dapat disimpulkan juga apa yang ada di pikiran itu adalah tiruan kita dapat menirukan.

3. Idealisme personal: pentingnya ketertiban objektif dalam alam semesta, manusia akan selalu menyesuaikan apa yang ada di sekitarnya sehingga terjadi ketertiban.

Contoh: orang berlalulintas tiba-tiba lampu merah, tanpa ada yang memberitahu dia berhenti.

4. Idealisme pranphysis: theology; bahwa manusia menghendaki sesuatu ketertiban yang sempurna di dalam kesempurnaan itulah yang diharapkan manusia, ada juga yang mengatakan bahwa Tuhan mendekati kesempurnaan.

4 argumentasi idealism

1. Mereka menganalisis apa yang ada dengan konsep pikirannya.
 2. Sangat memperhatikan hakekat ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi manusia.
 3. Bahwa manusia lebih menekankan aspek struktur dalam kehidupan, artinya manusia yang tertib strukturnya bagus.
 4. Manusia lebih menekankan pada moral manusia yang dominan walaupun suatu system sangat bagus, tetapi jika orangnya jelek maka system yang ada tidak bias berjalan dengan baik.
- **Pragmatisme** selalu mengkritik pandangan yang lain. Pragmatism lebih mengembangkan di ilmu pengetahuan alam (biologi & ips). Pragmatisme pengalaman sebagai dasar filsafat.
 - **Instrumentalisme dan eksperimentalisme** (William James, John Dewey, Arthur Balfour, Hans Valhinger, Emanuel Kant, Charles R Peirce).
 - Penggunaan metode ilmiah modern dengan pengalaman sebagai dasar filsafatnya, tujuan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan spirit ilmiah dalam mengatasi berbagai masalah manusia, etika, religi.
 - Menganggap pragmatism adalah aturan yang berdasar pengalaman untuk...
Contoh: banyak orang berkerumun tiba-tiba ada orang melihat ke arah kita, dan kita merasa tidak enak hati.
(pendapat dari Emanuel Kant)

- Charles R Pierce, pertimbangan bagaimana metafisis bisa dipecahkan, dan jika seseorang memberikan perhatian pada konsekuensi yang praktis, jika tidak bisa dibuktikan secara empiris maka itu tidak bisa disebut kebenaran.
- Ilmu pengetahuan empiris dan perubahan dunia beserta permasalahannya yang ada pada semesta sebagai kenyataan “*all inclusive*” IPA (biologi & ips).
- Pada awalnya melihat benda; prinsip, kategori, keperluan, keadaan akhir, fakta, keuntungan, konsekuensi.
- **Pragmatisme** adalah: suatu sikap, metode dan filsafat yang menggunakan ide dan keyakinan praktis sebagai standar untuk menentukan kebenaran beserta nilainya.
- **Emmanuel Kant:** aturan/standar untuk membedakan pemikiran yang berbeda di balik pengalaman.
 - Mendekati hakekat moral dan minat untuk menetapkan keyakinan.
Contoh: misalnya pada saat wisuda ada yang tertawa-tawa karena gembira, tetapi ada juga yang menangis karena terharu.
- **Charles S Pierce;**
 - Masalah metafisis bisa dipecahkan jika memberikan perhatian pada konsekuensi ide yang praktis.
 - Ide dapat ditemukan dengan cara memasukkan gagasan ke dalam tes eksperimental serta mengobservasi hasilnya.
 - Sesuatu yang benar dapat dikatakan benar jika sudah dapat dibuktikan secara empiris.

Ada 2 konsep

1. Pragmatisme idealistis
2. Pragmatism optimistis

Dia menganggap kaum empiris adalah kaum yang kaku, yang mencintai fakta dan bersifat pesimis karena menganut paham....

Bisa bersifat rasionalisme dan empiris.

Menurut **William James** pragmatism ada 4 prinsip

1. Empirisme yang radikal

Maksudnya pragmatisme sebagai sikap yang memandang prinsip dan fakta untuk mengganti prinsip dan kategori yang sudah ada realitas bisa berubah.

Contoh: dahulu cacing dianggap binatang yang menjijikan, tapi dari fakta dan pengalaman yang sudah ada sekarang cacing dapat dikonsumsi sebagai obat, sehingga berubahnya konsep pemikiran manusia.

2. Kebenaran adalah apa yang dikerjakan.

Kebenaran bersifat statis dan pasti tetapi James menolak kebenaran adalah relative artinya sesuatu yang dikerjakan/memuaskan karena kebenaran adalah sesuatu yang bermanfaat dalam pemikiran kita.

Contoh: kita menulis adalah suatu kebenaran karena kita kerjakan.

Menurut James teori bukan kebenaran melainkan instrument, karena teori buatan manusia untuk memenuhi suatu kebutuhan, manusia suatu teori dikatakan benar manakala memberikan hasil yang bermanfaat.

3. Adanya kebebasan dan meliorisme

James orang yang sangat gigih mempertahankan kebebasan moral, karena dia berpendapat bahwa moralitas tumbuh dalam situasi kehidupan dengan didasari kebaikan sebagai bentuk kepuasan dan dosa sebagai pemusnah.

Determinasi adalah pemalsuan pengalaman yang intelektualisme maksudnya kita memandang suatu teori itu adalah benar, tetapi diimplementasikan belum tentu benar, tetapi secara empiris itu adalah benar.

Contoh: ketika ada orang yang menagis, kita menganggap dia sedang menderita itu secara logika, tetapi ketika kita bertanya sedang bahagia.

4. Adanya kemauan untuk percaya

James menaruh perhatian kepada kaum religi, manusia sering dihadapkan pada masalah yang frusial sehingga mengembalikan kepada yang ghaib.

Konsep John Dewey (instrumentalisme)

Ada 2 cara untuk menghindari bahaya:

1. Menenangkan alam/menyesuaikan diri dengan kekuasaan yang ada disekitarnya.
2. Bahwa menciptakan alat untuk mengontrol kekuatan alam.

Tujuan filsafat

Mengorganisir kehidupan untuk aktivitas manusia yang lebih baik.

Pandangan John Dewey

1. Pengalaman adalah kunci bagi instrumentalisme, karena itu pengalaman adalah drama manusia. John Dewey menolak pengalaman. Pengalaman adalah rahasia manusia untuk menembus rahasia alam, dan apa yang nampak adalah pengalaman. Menurutnya dunia selalu berubah dan bergerak secara konstan ke arah kemajuan, sehingga kehidupan manusia tidak pernah berakhir selama ada temporalisme. Temporalisme adalah gerak dan perubahan yang nyata dalam waktu.

Contoh: dahulu kita menjadi mahasiswa, kemudian kita bekerja dan menjadi pejabat, kemudian kita kuliah lagi sehingga menjadi mahasiswa lagi.

2. Futurism: kecenderungan manusia untuk melihat ke masa yang akan datang, karena masa depan bukan merupakan pengulangan masa lalu melainkan masa yang baru.

Meliorisme adalah: dunia dapat diperbaiki dengan upaya nyata, sesuatu tidak berubah apabila tidak berbuat.

Instrumental: berfikir adalah suatu kegiatan biologis, sehingga berfikir konsep dokrit, logika, dan filsafat bagian manusia untuk melindungi keberadaan. Berfikir reflektif muncul manakala ada permasalahan yang menghambat kebiasaan.

- a. Intelektensi adalah alat untuk mencapai tujuan, tindakan yang berkesinambungan.
- b. Ide adalah rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.

Teori ilmiah dibuat sesuai dengan minat dan tujuan

*) tujuan berfikir mengolah kembali realitas yang telah dialami melalui eksperimen.

3. Alam diinterpretasikan sesuatu yang diperuntukan manusia, karena itu alam tidak rasional dan tidak irasional tetapi dapat difikirkan, dipahami dan dapat dikontrol. Manusia tidak bisa hidup di luar kondisi alam sehingga harus menyesuaikan dengan alam.

4. Nilai kehidupan dapat diversifikasi dengan metode dan fakta tertentu.

Contoh: dahulu anak yang pendiam dianggap anak yang tidak mempunyai kemauan.

5. Operasionalisme

- a. Konsep hendaknya praktis dan empiris (brigh man), mengapa? Agar ada kejelasan dalam Konsep hendaknya praktis dan empiris (brigh man), mengapa? Agar ada kejelasan dalam ide
- b. Presisi dalam makna

